

PERSEPSI ALUMNI TERHADAP PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN AQUASCAPE DI CIREBON

A Faroby Falatehan^{1*}, Yusman Syaukat², Rizal Bahtiar³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor, Indonesia

*Email Koresponden : alfaroby@apps.ipb.ac.id

Diterima 14 Desember 2022, Disetujui 11 April 2023

Abstrak

Pelaksanaan pelatihan aquascape merupakan salah satu kegiatan dosen pulang kampung IPB. Kegiatan ini bertujuan agar para pembudidaya ikan hias dapat meningkatkan pendapatan melalui diversifikasi usaha, yaitu pembuatan aquascape. Agar dapat mengetahui dampak dari kegiatan ini, maka perlu dilakukan analisis terhadap persepsi para alumni pelatihan setelah berlangsungnya kegiatan pelatihan. Berdasarkan hasil analisis likert, alumni pelatihan menilai sangat setuju dengan kegiatan ini. Para alumni menyatakan bahwa dengan adanya kegiatan ini maka akan dapat meningkatkan keahlian membuat aquascape, jaringan dan pendapatan. Para alumni pelatihan mengharapkan diadakannya pelatihan kembali dengan waktu yang lebih lama dan peserta yang lebih banyak.

Kata Kunci: dosen pulang kampung IPB; ikan hias; skala likert; diversifikasi usaha; alumni

Abstract

The implementation of the Aquascape training is one of the activities of the IPB University's Dosen Pulang Kampung Program. This activity aims to enable ornamental fish cultivators to increase income through business diversification, namely making aquascapes. In order to know the impact of this activity, it is necessary to analyze the perceptions of the training alumni after the training activities took place. Based on the results of the Likert analysis, the training alumni highly agreed with this activity. The alumni stated that with this activity they would be able to increase their skills in making Aquascape, networks and income. The alumni of the training expected that the training will be held again with a longer time and more participants.

Keyword: dosen pulang kampung IPB; ornament fish, likert scale; business diversification; alumni

PENDAHULUAN

Cirebon terletak di pesisir utara Pulau Jawa, di Provinsi Jawa Barat. Di wilayah ini banyak usaha perikanan yang digiatkan oleh masyarakat, seperti ikan tangkap di laut, budidaya ikan air payau, budidaya ikan air tawar, budidaya ikan hias, pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.

Sebagai salah satu usaha perikanan, budidaya ikan hias di Cirebon cukup maju, terutama pada saat pandemik. Di masa pandemi Covid-19, ikan hias memang tengah mencuri perhatian masyarakat. Berbagai daerah mencatat terjadinya peningkatan pengiriman ikan hias. Seperti di Cirebon, Jawa Barat, dalam waktu delapan bulan terakhir, penjualan ikan hias, khususnya cupang dan guppy meningkat tajam. Ikan cupang kini tengah naik daun dan terus diburu masyarakat. Bahkan, ikan cupang hasil budi daya dari Cirebon berhasil menembus pasar internasional, khususnya negara di Asia Tenggara seperti Thailand, Singapura dan Malaysia.

Pembudidaya ikan hias di Cirebon tidak sedikit, tetapi penjualan ikan hias di Cirebon hanya dengan menjual ikan hias saja, tidak dalam bentuk diversifikasinya. Padahal dengan melakukan diversifikasi, seperti diberi aquarium, aquascape dan lainnya, diharapkan masyarakat, terutama pembudidaya ikan hias dapat meningkatkan pendapatannya. Dengan adanya aquascape, maka beberapa komponen dapat disediakan oleh pembudidaya, seperti batu karang, rumput, tanaman dan lainnya.

Aquascape adalah seni mengatur tanaman air dan batu, batu karang, koral, atau kayu apung, secara alami dan indah di dalam akuarium sehingga memberikan efek seperti berkebun di bawah air. Tujuan utama *Aquascaping* yaitu untuk menciptakan sebuah pemandangan bawah air yang bagus dengan mempertimbangkan aspek pemeliharaan tanaman air. Seperti tanaman pada umumnya, tanaman air juga membutuhkan energi melalui proses fotosintesis (Hariyatno et al 2018). Dalam merawat aquascape terdapat beberapa faktor yang sering menjadi kendala, sehingga sistem fotosintesis tumbuhan air pada aquascape tidak berjalan normal (Udin et al 2021).

Seiring perkembangan zaman dan teknologi yang saat ini terus meningkat, maka suatu kesibukan, kepenatan serta hiburan saling berhubungan. Dengan kesibukan keseharian terkadang kita tidak bisa merawat aquascape dengan baik secara rutin. Permasalahan diatas sering dijumpai oleh beberapa aquascape sehingga menyebabkan pertumbuhan ekosistem pada aquascape terganggu.

Pada bulan Agustus 2022, telah diadakan pelatihan kewirausahaan aquascape di Cirebon yang merupakan kegiatan Dosen Pulang Kampung IPB. Dengan adanya pelatihan kewirausahaan ini diharapkan dapat menghasilkan pengusaha aquascape. Akola dan Heinonen, 2006 yang dikutip dari Valerio,A. et.al, 2014, kewirausahaan ini ada yang dapat diajarkan dan ada yang tidak dapat. Aspek kewirausahaan yang dapat diajarkan yaitu bisnis dan keterampilan manajemen.

Sementara itu untuk yang tidak dapat diajarkan, yaitu kreativitas dan pemikiran inovatif kecuali melalui pengalaman praktek.

Kegiatan ini fokus pada pengenalan aquascape di Cirebon. Dengan adanya pelatihan kewirausahaan aquascape, maka pembudidaya dapat mengembangkan usahanya lebih profesional lagi dengan kreativitas dan inovatif, sehingga dapat meningkatkan pendapatannya sesuai dengan **SDGs 10, yaitu mengurangi ketimpangan, selain dari komponen SDGs lainnya, seperti pada SDGs 1 untuk mengakhiri kemiskinan, dan SDGs 17 yaitu kemitraan.**

Tujuan

Pelatihan kewirausahaan aquascape telah dilakukan di Cirebon pada bulan Agustus 2022. Penelitian ini ingin mengetahui persepsi dari para alumni peserta pelatihan aquascape. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi dari peserta pelatihan aquascape terhadap kegiatan pelatihan aquascape yang telah dilakukan di Cirebon berdasarkan analisis skala likert.

KAJIAN TEORI

Persepsi

Persepsi merupakan proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus, menurut Sumanto (2014), didapat dari suatu proses penginderaan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak. Istilah ini biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang

pengalaman terhadap suatu benda ataupun suatu kejadian yang dialami.

Aquascape

Aquascape merupakan seni dalam menata tanaman air, pasir, karang, kayu dan batu dalam akuarium. Tujuan utama dari aquascape yaitu menciptakan pemandangan di bawah permukaan air di dalam akuarium, sehingga terlihat lebih cantik dan lebih menarik untuk dilihat guna memperindah estetika suatu ruangan dengan mempertimbangkan aspek pemeliharaan tanaman air. Manfaat dari aquascape adalah:

1. Mampu mengusir dan membasmi nyamuk, ternyata nyamuk-nyamuk itu juga mengerti bahwa aquascape itu mempunyai arti keindahan, mungkin nyamuk-nyamuk ini tergoda akan warna-warni tanaman, dan berbagai elemen semacam batu, kayu, lalu mencoba bertelur, tetapi telur tadi dimakan oleh ikan (Boy 2016)
2. Melatih Inisiatif dan Kreatifitas (Boy, 2016), karena dengan aquascape yang sempit dan kecil dapat melatih inisiatif menyusun strategi serta mengembangkan jurus-jurus agar dapat menghasilkan design yang indah dan enak dipandang.
3. Aquascape Dapat meningkatkan pendapatan (Boy, 2016),
4. Nilai jual dari aquascape ini sangat tinggi. Saat ini rata-rata aquascape di bandrol dengan harga Rp. 2.000.000,- untuk ukuran 1x 1x1,5 meter.

5. Melihat keindahan aquascape, maka akan dapat menenangkan perasaan (Boy, 2016 dan Firmani et al 2020)
6. Melatih kecepatan dan gerak reflek, hal ini dikarenakan pada saat menyeting aquascape memerlukan ketelitian dan ketrampilan.
7. Memperindah interior ruangan atau rumah (Firmani et al 2020)
8. Belajar memahami ekosistem perairan (Firmani et al 2020)
9. Melatih ketelatenan, kesabaran, komitmen, kebersihan dan tanggung jawab (Firmani et al 2020)

METODE

Jenis dan Sumber Data

Pelatihan kewirausahaan aquascape dilakukan pada bulan Agustus 2022 di Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Cirebon. Pelatihan diikuti oleh 14 orang pembudidaya ikan hias serta para pelajar. Selanjutnya setelah pelatihan dilakukan evaluasi terhadap alumni pelatihan dengan menggunakan kuesioner yang didistribusikan dengan menggunakan google form. Oleh karena itu jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang didapat dari para alumni pelatihan aquascape.

Metode Analisis

Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis skala likert. Analisis skala likert dilakukan untuk mengetahui persepsi para alumni pelatihan aquascape. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok

tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan 2008). Indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi dilihat dari evaluasi pada kegiatan pelatihan, dampak dari pelatihan bagi para peserta pelatihan.

Skala likert merupakan skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap dan pendapat. Skala ini digunakan untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan. Menurut Sugiyono (2016) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Biasanya pertanyaan yang dipakai untuk penelitian disebut variabel penelitian dan ditetapkan secara spesifik. Pada penelitian ini, tingkat persetujuan yang dimaksud adalah skala likert 1-5 pilihan, dengan gradasi dari Sangat Setuju (SS) hingga Sangat Tidak Setuju (STS), berikut ini tingkatannya.

- Sangat Setuju (SS) dengan skor 5.
- Setuju (S) dengan skor 4.
- Ragu-ragu (RG) dengan skor 3.
- Tidak Setuju (TS) dengan skor 2.
- Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1.

Seluruh indikator digunakan kecuali untuk indikator ragu-ragu. Ini tidak digunakan untuk menghilangkan bias dalam menjawab. Sikap dan persepsi dinyatakan dalam tinjauan kontinum, sehingga dapat diketahui besar persepsi dan sikapnya apakah terletak pada kategori yang ada berdasarkan tingkatan. Menurut Avidoff dan Rogers dalam Walgito (2010), "persepsi dapat dikemukakan karena

perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman individu tidak sama, maka dalam mempersepsi sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antara individu satu dengan individu lain.

Cara menghitung skor adalah sebagai berikut:

Nilai indeks maksimal: $\text{skor tertinggi} \times \text{jumlah pertanyaan} \times \text{jumlah sampel}$

Nilai indeks minimal: $\text{skor terendah} \times \text{jumlah pertanyaan} \times \text{jumlah sampel}$

Jarak interval: $\frac{(\text{Nilai maksimal} - \text{nilai minimal})}{5}$

$$\text{Persentase skor: } \frac{(\text{Total skor})}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

Kriteria Interpretasi skor (Riduan 2008) adalah

- Angka 0% - 20% = Sangat tidak setuju
- Angka 21% - 40% = Tidak setuju
- Angka 41% - 60% = Cukup
- Angka 61% - 80% = Setuju
- Angka 81% - 100% = Sangat setuju

Indikator setiap pernyataan dan jawaban dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator setiap pernyataan dan jawaban persepsi peserta pelatihan aquascape.

No	Indikator	Jawaban	Keterangan
A	Evaluasi Pelatihan		
1	Materi pelatihan sudah sesuai dengan yang diharapkan	Sangat setuju	Materi pelatihan sudah sesuai semua dengan yang diharapkan
		Setuju	Materi pelatihan sudah sesuai dengan yang diharapkan
		Tidak setuju	Materi pelatihan kurang sesuai dengan yang diharapkan
		Sangat tidak setuju	Materi pelatihan tidak sesuai dengan yang diharapkan
2	Kemampuan Instruktur dalam penyampaian materi pelatihan sudah baik	Sangat setuju	Instruktur menyampaikan seluruh materi sudah sesuai semua dengan yang diharapkan
		Setuju	Instruktur menyampaikan materi sudah sesuai dengan yang diharapkan
		Tidak setuju	Instruktur menyampaikan materi tidak sesuai dengan yang diharapkan
		Sangat tidak setuju	Instruktur menyampaikan seluruh materi tetapi tidak sesuai dengan yang diharapkan
3	Waktu pelatihan yang diberikan untuk mencapai tujuan pelatihan sudah sesuai	Sangat setuju	Waktu pelatihan sudah optimal
		Setuju	Waktu pelatihan belum optimal
		Tidak setuju	Waktu pelatihan tidak optimal, perlu penambahan waktu
		Sangat tidak setuju	Waktu pelatihan sangat tidak optimal, sangat perlu penambahan waktu
4	Kelengkapan fasilitas pelatihan	Sangat setuju	Fasilitas pelatihan sangat lengkap

No	Indikator	Jawaban	Keterangan
	yang mencukupi	Setuju	Fasilitas pelatihan lengkap
		Tidak setuju	Fasilitas pelatihan tidak lengkap
		Sangat tidak setuju	Fasilitas pelatihan sangat kurang
B	Dampak dari Pelatihan		
1	Pemahaman saya terhadap Aquascape meningkat	Sangat setuju	Pemahaman mengenai aquascape lebih komprehensif
		Setuju	Pemahaman mengenai aquascape meningkat
		Tidak setuju	Pemahaman mengenai aquascape biasa saja
		Sangat tidak setuju	Tidak mendapatkan pemahaman mengenai aquascape
2	Kemampuan saya mengenai Aquascape meningkat	Sangat setuju	Kemampuan mengenai aquascape lebih komprehensif
		Setuju	Kemampuan mengenai aquascape meningkat
		Tidak setuju	Kemampuan mengenai aquascape biasa saja
		Sangat tidak setuju	Tidak mendapatkan kemampuan mengenai aquascape
3	Pelatihan ini lebih memudahkan saya dalam membuat aquascape	Sangat setuju	Lebih mudah membuat aquascape
		Setuju	Dapat membuat aquascape
		Tidak setuju	Masih ada kesulitan dalam membuat aquascape
		Sangat tidak setuju	Tidak dapat membuat aquascape
4	Pelatihan ini membuat saya lebih banyak memiliki jaringan	Sangat setuju	Jaringan usaha semakin bertambah
		Setuju	Jaringan usaha bertambah
		Tidak setuju	Jaringan usaha meningkat tetapi tidak banyak
		Sangat tidak setuju	Tidak mendapatkan jaringan usaha
5	Pelatihan ini sangat berguna bagi saya dalam melakukan bisnis	Sangat setuju	Pelatihan sangat berguna dalam melakukan bisnis
		Setuju	Pelatihan berguna dalam melakukan bisnis
		Tidak setuju	Pelatihan agak berguna dalam melakukan bisnis
		Sangat tidak setuju	Pelatihan tidak berguna dalam melakukan bisnis
6	Apakah pelatihan perlu dilaksanakan kembali?	Sangat setuju	Ya perlu ditambah pendalaman materinya
		Setuju	Ya perlu ditambah
		Tidak setuju	Ya, tetapi jangan terlalu lama
		Sangat tidak setuju	Pelatihan yang lain saja

Persepsi Alumni Terhadap Pelatihan Aquascape

Setelah kegiatan, dilakukan evaluasi terhadap kegiatan ini. Hasil dari evaluasi dapat dilihat pada Tabel 1. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa materi pelatihan sudah sesuai dengan yang diharapkan, yaitu sebesar 64,29%, sisanya menyatakan setuju bahwa materi telah sesuai. Selanjutnya pertanyaan mengenai kemampuan pelatih dalam menyampaikan materi pelatihan, sebagian besar, 64,29% menyatakan bahwa sangat setuju kemampuan pelatih sudah baik, sisanya menyatakan sudah setuju. Persepsi alumni sangat berpengaruh terhadap kesuksesan dan

keberhasilan pelatihan untuk masa depan, maka hendaknya para instruktur pelatihan menjadikan acuan atau gambaran persepsi peserta sebagai perbaikan dalam penguasaan pengelolaan pelatihan (Cahyati 2015).

Sementara itu untuk waktu pelatihan, sekitar 64,29% alumni menyatakan setuju waktu pelatihan sudah sesuai, tetapi ada 7,14% menyatakan waktu yang diberikan tidak sesuai, tidak setuju sebesar 7,14%.

Sebagian besar peserta menyatakan bahwa fasilitas pelatihan sudah sesuai, 64,29% menyatakan setuju dan 35,71% menyatakan sangat setuju.

Tabel 2. Persepsi Peserta Pelatihan terhadap Kegiatan Pelatihan Aquascape

No	Persepsi	Sangat setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
A	Evaluasi Pelatihan				
1	Materi pelatihan sudah sesuai dengan yang diharapkan	64,29%	35,71%		
2	Kemampuan Pelatih/Instruktur dalam penyampaian materi pelatihan sudah baik	64,29%	35,71%		
3	Waktu pelatihan yang diberikan untuk mencapai tujuan pelatihan sudah sesuai	28,57%	64,29%	7,14%	
4	Kelengkapan fasilitas pelatihan yang mencukupi	35,71%	64,29%		
B	Dampak dari Pelatihan				
1	Pemahaman saya terhadap Aquascape meningkat	42,86%	57,14%		
2	Kemampuan saya mengenai Aquascape meningkat	50,00%	50,00%		
3	Pelatihan ini lebih memudahkan saya dalam membuat aquascape	42,86%	50,00%	7,14%	
4	Pelatihan ini membuat saya lebih banyak memiliki jaringan	57,14%	42,86%		
5	Pelatihan ini sangat berguna bagi saya dalam melakukan bisnis	64,29%	35,71%		
6	Apakah pelatihan perlu dilaksanakan kembali?	100,00%			

Pemahaman dari alumni mengenai *aquascape*, berdasarkan hasil evaluasi menyatakan bahwa pemahaman alumni meningkat, 57,14% setuju pemahamannya meningkat, selanjutnya 42,86% menyatakan sangat setuju pemahamannya meningkat. Begitu pula dengan kemampuannya, mereka menyatakan setuju 50% dan sangat setuju 50% bahwa kemampuannya meningkat. Menurut Sari et al 2019, memelihara ikan hias dalam akuarium diperlukannya perawatan agar ikan yang dipelihara tidak mati, hal yang perlu diperhatikan yaitu, jenis ikan, ukuran akuarium, habitat ikan agar dapat mempertimbangkan kenyamanan ikan, dan makanan ikan hias.

Selanjutnya mengenai kemudahan membuat *aquascape*, ada 7,14% menyatakan tidak setuju bahwa pelatihan ini memudahkan

membuat *aquascape*, sedangkan lainnya menyatakan setuju dan sangat setuju. Peserta yang menjawab tidak setuju adalah karena kurangnya informasi mengenai tempat untuk membeli peralatan *aquascape*.

Dampak dari pelatihan yang sangat terasa bagi peserta adalah membuat para alumni memiliki jaringan dalam melakukan kegiatan *aquascape*, sehingga ke depannya ini akan memudahkan dalam melakukan bisnis atau usaha *aquascape*. Evaluasi pelatihan senantiasa dilakukan pada setiap materi pelatihan dan evaluasi akhir dilakukan secara khusus melalui suatu instrument yang telah disusun (Rohmat et al 2015). Selain itu seluruh alumni menyatakan bahwa pelatihan perlu dilakukan kembali untuk dapat meningkatkan wawasannya serta akan menambah ilmu, wawasan dan ekonomi.

Tabel 3. Nilai Indeks Persepsi

No	Komponen	Nilai
1	Indeks Maksimum	700
2	Indeks Minimum	140
3	Indeks Skala Likert	633
4	Indeks Skala Likert (%)	90,43%
5	Status Skala Likert	Sangat setuju

Berdasarkan hasil analisis skala likert seperti pada Tabel 3, nilai Indeks yang didapatkan adalah 90,43%, dapat disimpulkan

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan *aquascape* di Cirebon mendapatkan persepsi yang baik, berdasarkan nilai skala likert dapat diketahui bahwa nilai indeks mencapai 90,43%, berarti sangat setuju. Hampir semua

bahwa responden “**sangat setuju**” akan pelaksanaan pelatihan *aquascape*.

mendapatkan persepsi yang baik dari para peserta. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan semakin meningkatnya jaringan usaha yang nantinya akan meningkatkan pendapatan. Ada dua komponen yang mendapatkan nilai kurang atau tidak setuju, yaitu untuk komponen waktu pelatihan dan

setelah pelatihan dapat membuat aquascape sendiri.

Saran

Beberapa hal yang dapat dilakukan adalah perlu dilakukannya berdasarkan persepsi alumni pelatihan adalah pelatihan sebaiknya tidak hanya satu kali, perlunya penambahan alat praktek, perlunya menambah waktu pelatihan dan pelaksanaan pelatihan dapat dilakukan di tempat terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Boy, S. 2016. *Aquascape Karya Prestasi Kreatif Yang Menjanjikan*. Makalah. Universitas Riau
- Cahyati, I. 2015. *Persepsi Warga Belajar Tentang Pelaksanaan Pelatihan Perawatan Lansia di PT Graha Ayu Karsa Bandung*. *Jurnal FamilyEdu Vol 1 No.1 April 2015*
- Djaddang, S., Lysandra, S., & Mulyadi. (2019). Peran Entrepreneur Orientation terhadap Volatilitas UKM dengan Budaya Lokal sebagai Pemediasi. *Jurnal Riset Bisnis Vol 2 (1) (Oktober 2018)*
- Erwin Permana, Thalib, S., & Wulandjani, H. (2022). Implementasi Matriks Importance Performance Analysis (IPA) untuk Mengembangkan Kewirausahaan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila. *Jurnal Riset Bisnis Vol 6(1) Oktober 2022*
- Firmani, U, Azizi, ZU dan Luthfiah, S. 2020. Aquascape Menenangkan Pikiran dan Melatih Kreativitas Siswa Sma, Kecamatan Wiyung Kota Surabaya. *Jurnal Perikanan Pantura (JPP) Volume 3 , Nomor 2, September 2020*
- Hariyatno, Isanawikrama, D. Winpertiwi, and Y. Jhony Kurniawan, "Membaca Peluang Merakit 'Uang' Dari Hobi Aquascape," *J. Pengabd. Dan Kewirausahaan, vol. 2, no. 2, pp. 117–125, 2018*.
- Hilmiyah, N., Erwin Permana, Iha Haryani Hatta, & Murti Widyaningsih. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Pelaku Umkm Kuliner Pada Masa Pandemi Covid - 19. *Jurnal Riset Bisnis Vol 5 (2) (April 2022)*
- Riduwan. 2009. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Mukrodi, M., Wahyudi, Endang Sugiarti, Tri Wartono, Martono. (2021). Membangun Jiwa Usaha Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal PKM Manajemen Bisenise. Vol. 1, No. 1, Januari 2021*
- Rohmat, DN, Ardiwinata, JS, dan Kamarubian, N. 2015. Persepsi Alumni terhadap Pelatihan Manajemen Kesejahteraan Sosial di BBPPKS BANDUNG. *Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 13, No 3 (2015)*
- Sari. MK, Helmizuryani, Hustati, S, Andriani, D dan Nugraha, PS. 2019. Pelatihan Pembuatan Akuarium Mini Dan Teknik Pemeliharaan Ikan Hias Di Kecamatan Alang-Alang Lebar. Suluh Abdi: *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (2019), 1 (2), 94-97 94*
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung , Alfabeta.
- Sumanto. 2014. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: CAPS
- Udin, M. Diya, Istiadi dan Rofii, Faqih. 2021. Aquascape dengan Kontrol Fotosintesis Buatan pada Tanaman Air Menggunakan Metode Kendali Logika Fuzzy. *Transmisi: Jurnal Ilmiah Teknik Elektro, 23, (3), Juli 2021*
- Valerio, A., Parton, B. & Robb, A. 2014. *Entrepreneurship education and training program around the world: Dimension for success*. Washington, D.C.: The World Bank
- Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Umum Psikologi*. Yogyakarta : Penerbit ANDI